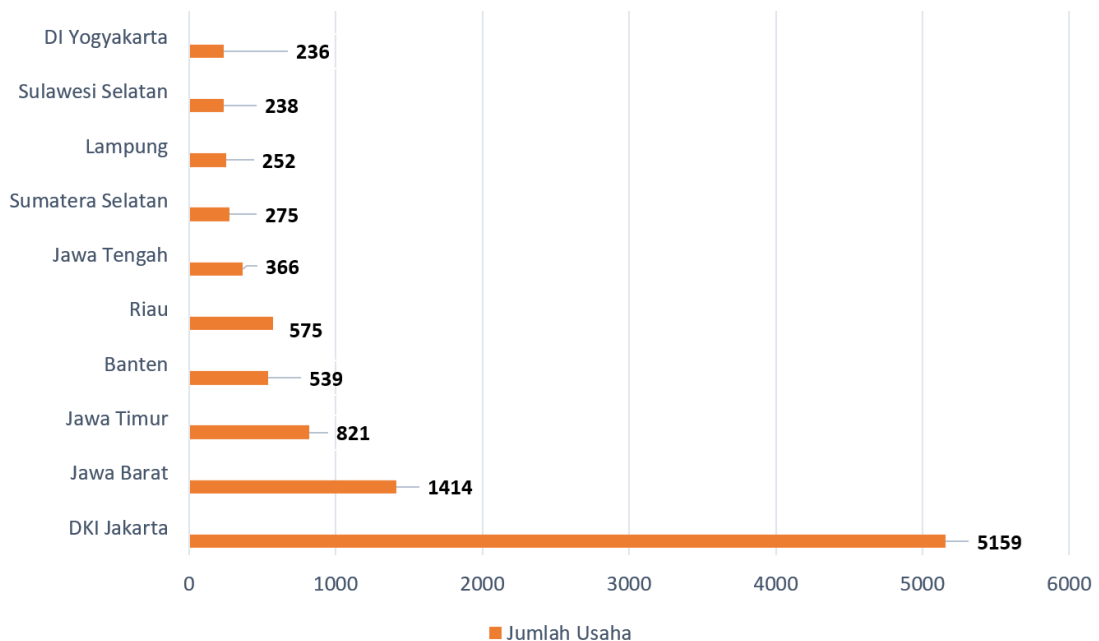


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

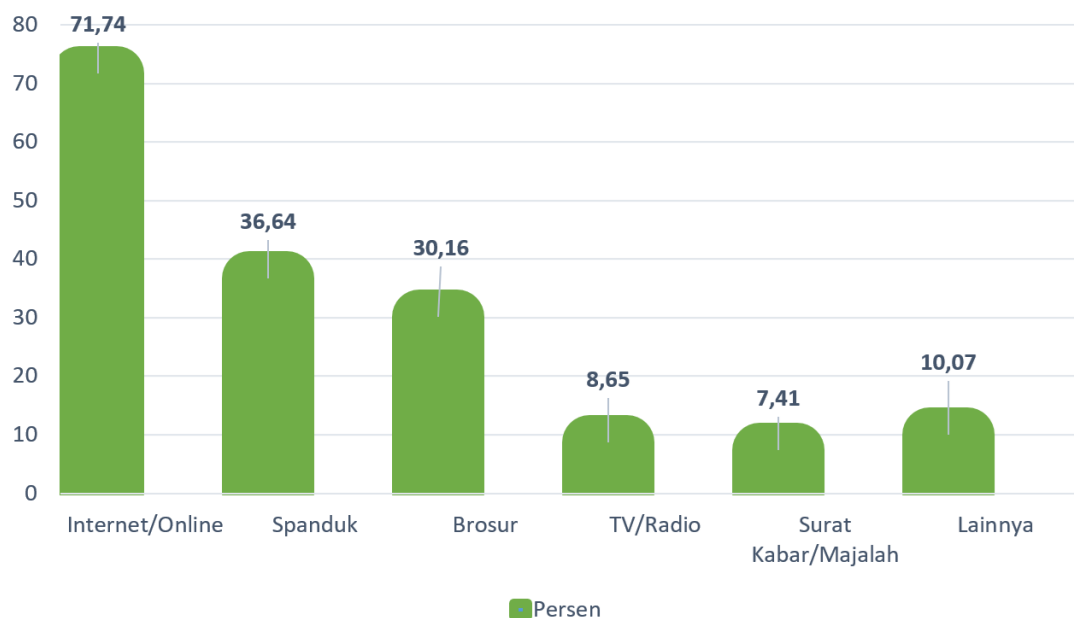
Pariwisata menjadi kegiatan yang berkembang secara signifikan, tidak hanya sebagai kegiatan rekreasi, melainkan juga sebagai salah satu kebutuhan esensial manusia. Pangan atau makanan sebagai kebutuhan dasar manusia telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari pariwisata. Wisata kuliner merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman wisatawan selama melakukan perjalanan. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia mengemukakan subsektor kuliner Indonesia menghasilkan Rp 455,44 triliun, atau sekitar 41% dari keseluruhan PDB Indonesia pada tahun 2020. Sehingga wisata kuliner sangat berkaitan erat dengan pariwisata. Dari data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2020 terdapat total 11.233 usaha kuliner yang berpotensi menjadi wisata kuliner. Data tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Usaha Kuliner di Indonesia

Sumber : Angelia, D. 2022

Selain untuk memenuhi kebutuhan primer, kegiatan wisata kuliner juga kini dilakukan untuk memenuhi kepuasan akan pelayanan, penampilan, dan cita rasa dari makanan yang dihidangkan. Kepuasan tersebut dapat terpenuhi apabila konsumen dapat menyesuaikan antara ekspektasi dengan informasi yang didapatkan. Informasi akan wisata kuliner bisa didapatkan apabila bisnis kuliner tersebut melakukan promosi melalui berbagai teknologi dan media, salah satunya internet. Perkembangan teknologi terkait informasi dan komunikasi memungkinkan meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat terutama dalam memperoleh informasi (Machmud, 2011). Ditemukannya akses internet menjadi kunci dari segala aktivitas manusia di masa kini (Ngafifi, 2014).

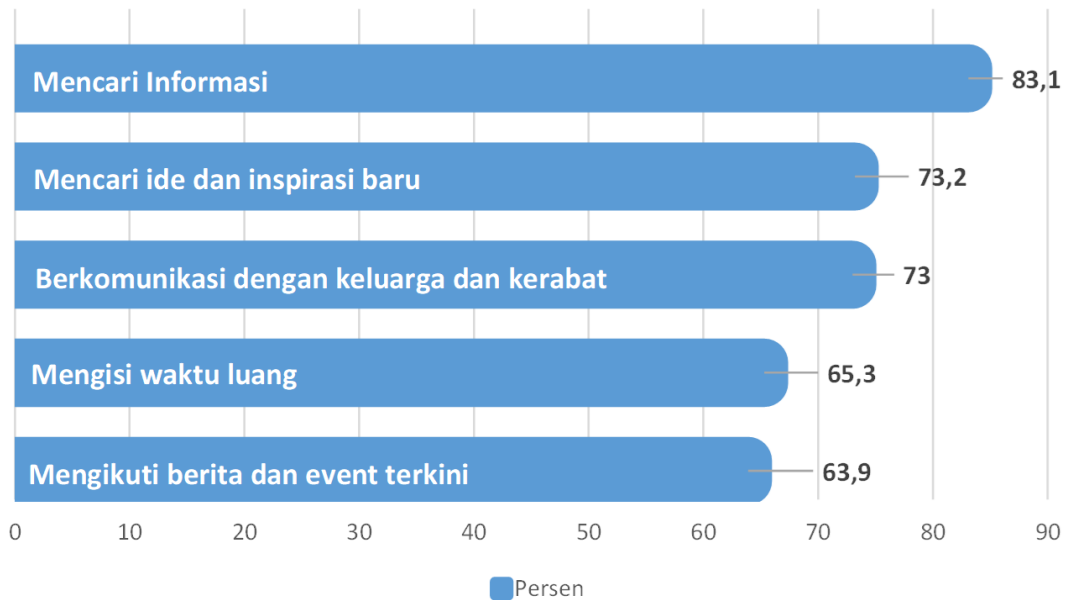


Gambar 1.2 Sarana Promosi Pengusaha Kuliner

Sumber : Angelia, D. 2022

Dari data Badan Pusat Statistik, informasi promosi bisnis kuliner paling banyak ditemukan di internet. Berdasarkan gambar 1.2 tersebut 71,74% informasi mengenai bisnis kuliner dapat ditemukan di internet. Sehingga dalam upaya pemenuhan kepuasan dalam berwisata kuliner, banyak orang berbagi pengalaman dan mencari informasi akan destinasi wisata kuliner yang ingin dituju melalui berbagai akses internet, seperti media sosial. Data yang dikemukakan oleh Hootsuite dan perusahaan media We Are Social menunjukkan bahwa pada tahun 2023 terdapat 167 juta pengguna media sosial aktif di Indonesia. Data tersebut

menunjukkan bahwa sebesar 60,4% dari total populasi Indonesia menjadi pengguna media sosial aktif. Dengan lima alasan utama pengguna media sosial aktif Indonesia dalam menggunakan internet ditunjukkan pada gambar 1.3 berikut.



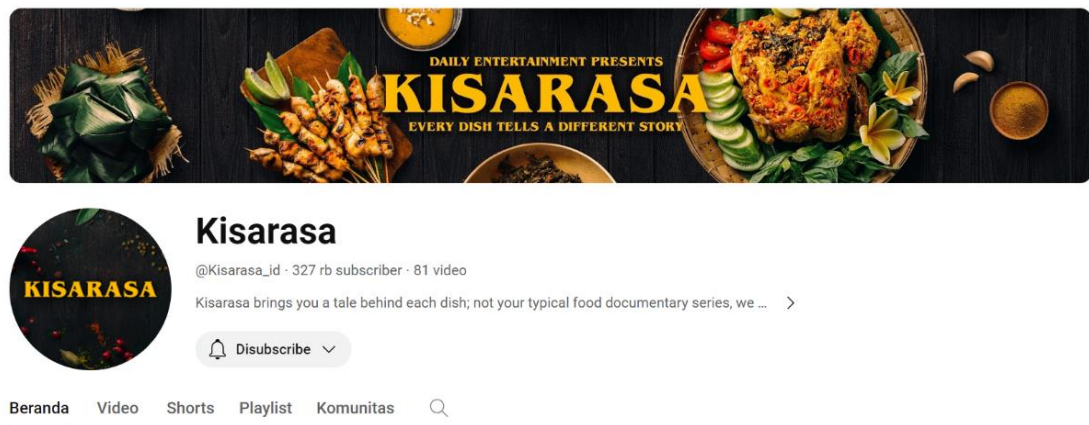
Gambar 1.3 Alasan Utama Penggunaan Internet di Indonesia
Sumber : Riyanto, A.D, 2023

Dari gambar 1.3 tersebut dapat diketahui bahwa mencari informasi menempati peringkat pertama sebagai alasan utama pengguna media sosial aktif Indonesia menggunakan internet dengan besar persentase 83.1%. Kemudian diikuti dengan mencari ide dan inspirasi baru sebesar 73.2%, berkomunikasi dengan keluarga dan kerabat sebesar 73%, mengisi waktu luang sebesar 65.3%, serta mengikuti berita dan event terkini sebesar 63.9%. Hal ini membuktikan bahwa internet terutama media sosial merupakan sarana yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia dalam mencari informasi.

Salah satu media sosial yang populer adalah *Youtube*, sebuah aplikasi berbasis fitur layanan video. Pengguna *Youtube* dapat mengunggah, menonton, serta berbagi informasi dengan cakupan global secara gratis. Berdasarkan Laporan Survei Penetrasi & Perilaku Internet Indonesia 2023 oleh APJII, *Youtube* menempati posisi pertama dengan jumlah persentase sebesar 65,41% sebagai situs yang banyak dikunjungi di Indonesia pada tahun 2023 dan waktu rata-rata yang dihabiskan yaitu 1-2 jam sebanyak 46,16%. Konten kuliner di *Youtube* menduduki peringkat

keempat atau setara dengan 7.7% sebagai konten yang paling banyak dilihat oleh masyarakat Indonesia (APJII, 2020)

Salah satu jenis konten kuliner yang kini mulai banyak berkembang dan digemari di Kanal Youtube adalah *docuseries*. Pengertian *docuseries* dalam Kamus Oxford adalah serial yang meliput orang atau sekelompok orang tertentu dan keterlibatan mereka dalam peristiwa dan situasi nyata selama periode waktu tertentu. Sehingga *docuseries* memungkinkan pembuat konten untuk terlibat langsung dalam suatu peristiwa untuk dibagikan secara nyata kepada para penikmat konten. Indonesia dengan banyak kekayaan hidangan dari berbagai suku daerah memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan *docuseries* kuliner. Hal ini diwujudkan oleh salah satu kanal *Youtube* Kisarasa.



Gambar 1.4 Kanal Youtube Kisarasa
Sumber : Kisarasa, 2023

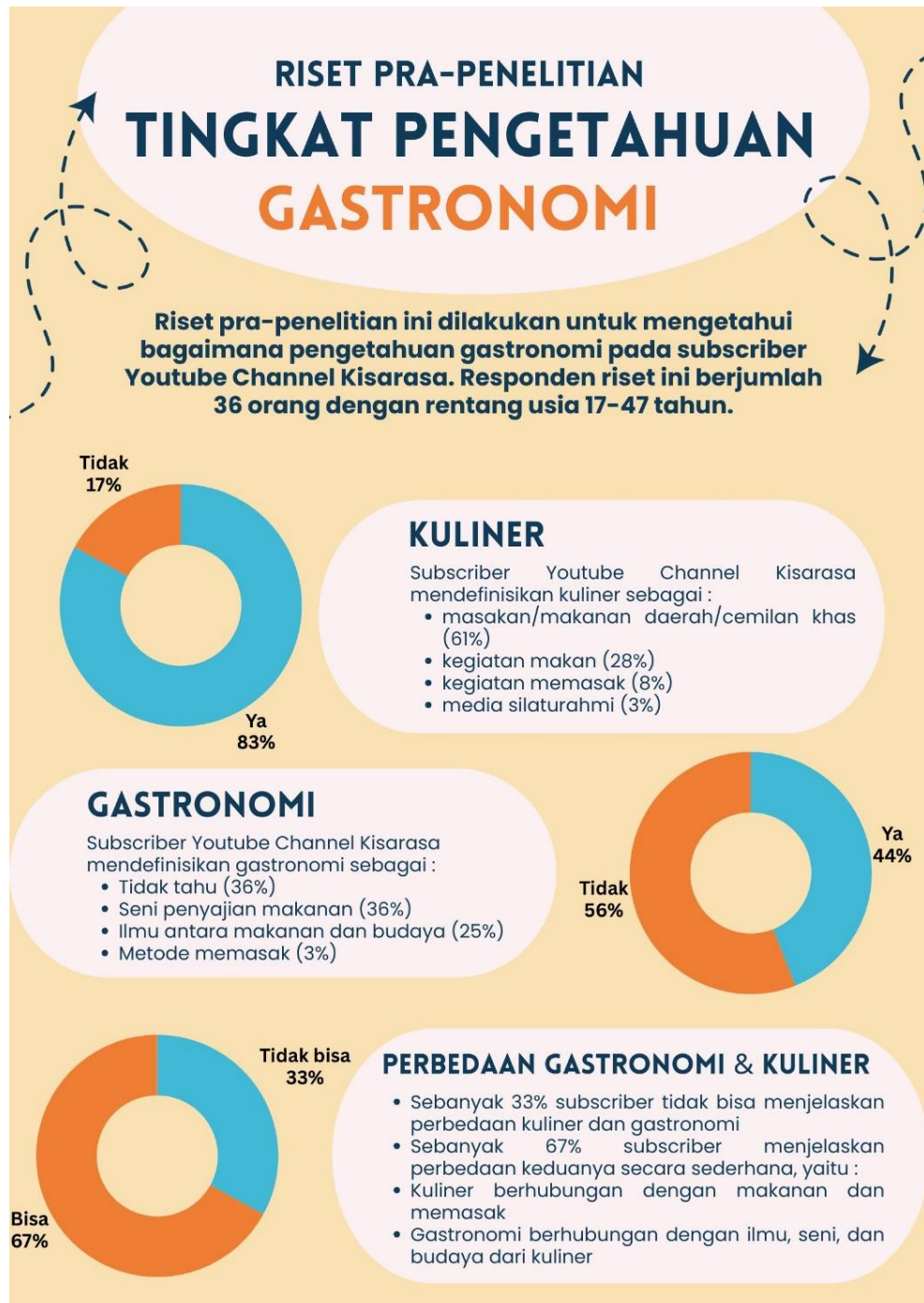
Kisarasa merupakan kanal Youtube yang menyajikan series video mengenai perjalanan Chef Juna Rorimpandey dan Chef Renatta Moeloek dalam menelusuri latar belakang serta kisah menarik dari berbagai hidangan Nusantara. Berdasarkan data pada laman Youtube sendiri, Kisarasa mulai bergabung pada 6 April 2022 dengan perkembangan yang signifikan. Kisarasa pada 9 Desember 2023 memiliki 327 ribu *subscriber* dengan jumlah konten sebanyak 82 video dan ditonton sebanyak 38.699.750 kali (diakses pada Sabtu, 9 Desember 2023 pukul 09.29 WIB).

Konten yang disajikan oleh kanal Youtube Kisarasa berfokus pada pencarian dan penyampaian unsur gastronomi seperti sejarah, budaya, dan latar belakang dari berbagai hidangan Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan yang ingin disampaikan

oleh Kisarasa melalui tagline “*Every Dish Tells A Different Story*”. Gastronomi sendiri memiliki pengertian sebagai segala bentuk norma berkaitan dengan rasa dan pengalaman dari makanan sebagai cerminan identitas budaya (Millan, dkk. 2021). Sarioğlan, dkk. (2021) menyatakan gastronomi berkaitan dengan berbagai bentuk aktivitas yang berhubungan dengan makanan, seperti pengetahuan tentang produksi makanan, kegiatan persiapan dan memasak makanan, serta kegiatan menyajikan dan konsumsi makanan. Gastronomi seringkali dianggap sama dengan kuliner. Namun, kedua istilah tersebut memiliki perbedaan makna dilihat dari tujuan gastronomi itu sendiri, yaitu membiarkan wisatawan untuk mencari cerita dan pengalaman dibalik suatu makanan lewat berbagai aspek (Putra, 2021)

Pengetahuan gastronomi berperan penting bagi masyarakat untuk dapat melestarikan tradisi warisan gastronomi dan mengembangkan atraksi wisata yang berkaitan erat dengan makanan (Sukma, dkk. 2023). Gastronomi juga dapat membantu wisatawan untuk mempelajari adat dan budaya dari daerah wisata yang dikunjungi melalui makanan (Hussin, 2018). Kisarasa yang menyajikan latar belakang, bahan baku, sejarah, filosofi dan berbagai kisah menarik lainnya dari setiap hidangan Nusantara sangat memungkinkan untuk menjadi upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai aspek gastronomi hidangan Nusantara.

Berdasarkan kuisioner riset pra-penelitian yang disebarakan peneliti kepada 36 *subscriber* kanal Youtube Kisarasa pada 21 Desember 2022. Diketahui bahwa 56% *subscriber* tidak mengetahui apa makna gastronomi sedangkan 83% *subscriber* mengetahui makna kuliner. Adapun 67% *subscriber* hanya mampu menjelaskan perbedaan atau kaitan antara gastronomi dan kuliner secara sederhana. Sehingga dapat diindikasikan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai gastronomi, terutama gastronomi hidangan Nusantara masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.5 di bawah ini.



Gambar 1.5 Riset Pra-Penelitian

Sumber : Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menjadikan masalah ini sebagai objek penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Aspek Gastronomi dan Terpaan**

Media pada Konten Kanal Youtube Kisarasa terhadap Tingkat Pengetahuan Gastronomi Nusantara *Subscriber*

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terbentuk beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek gastronomi di konten kanal Youtube Kisarasa?
2. Bagaimana gambaran aspek gastronomi kanal Youtube Kisarasa terhadap tingkat pengetahuan gastronomi Nusantara pada *subscriber*?
3. Bagaimana gambaran terpaan media terhadap tingkat pengetahuan gastronomi hidangan Nusantara pada *subscriber*?
4. Bagaimana pengaruh aspek gastronomi dan terpaan media kanal Youtube Kisarasa terhadap tingkat pengetahuan gastronomi Nusantara pada *subscriber*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui aspek gastronomi dalam kanal Youtube Kisarasa
2. Mengetahui gambaran aspek gastronomi kanal Youtube Kisarasa terhadap tingkat pengetahuan gastronomi Nusantara pada *subscriber*
3. Mengetahui gambaran terpaan media terhadap tingkat pengetahuan gastronomi hidangan Nusantara pada *subscriber*
4. Mengetahui pengaruh aspek gastronomi dan terpaan media kanal Youtube Kisarasa terhadap tingkat pengetahuan gastronomi Nusantara pada *subscriber*

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran gastronomi dan penelitian serupa, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan konten digital sebagai upaya dalam peningkatan pengetahuan aspek gastronomi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi pengembang konten digital untuk membuat konten yang memuat kekayaan hidangan Nusantara dari berbagai aspek gastronomi.

3. Manfaat Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta mendorong minat untuk terus mencari informasi bahwa setiap kuliner Indonesia mempunyai berbagai aspek gastronomi yang mendukungnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini secara umum telah disusun menurut sistematika penulisan, khususnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan penulisan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan penulisan berdasarkan teori seperti referensi, hasil riset terdahulu, kerangka riset, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan penulisan terkait desain penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, instrumen penelitian, metode pengujian instrumen, dan metode pengujian hipotesis.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan penulisan terkait hasil analisis deskriptif objek riset, hasil pengujian instrumen dan hipotesis, serta pembahasan tafsiran dari hasil riset.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang penyusunan simpulan dan saran kepada beberapa pihak berkepentingan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.